

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **Azhari, Nim 2115.075**, dengan Judul “**Penerapan Strategi *Problem solving* Oleh Guru Fikih Di Man 2 Bukittinggi**”. Maksud dari judul penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran Fikih agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan yang penulis lakukan di MAN 2 Bukittinggi, penulis melihat ketika diskusi kelompok hanya kelompok yang telah ditunjuk untuk suatu kasus yang mempersiapkan jawabannya sedangkan kelompok lain hanya ikut mendengar, sehingga saat diskusi kelompok peserta didik cenderung untuk mendengar serta membenarkan pendapat dari kelompok yang tampil, bahkan sebagian mereka asik membahas persoalan lain diluar topik pembahasan. Penulis melihat bahwa peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran fikih guru memberikan suatu masalah kepada peserta didik dan dibagi kedalam beberapa kelompok, penulis melihat kebanyakan dari peserta didik aktif memberikan jawaban untuk memecahkan masalah kelompoknya dan peserta didik saling adu argumen. Kemudian, penulis kembali melakukan pengamatan, guru melakukan proses pembelajaran dan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok serta menampilkan makalah yang telah ditugaskan oleh guru, namun yang mempersiapkan jawaban hanya kelompok yang tampil sementara kelompok lain hanya mendengarkan serta membenarkan jawaban dari kelompok yang menjawab, ketika ada kelompok yang bertanya.

Penelitian ini adalah *field research* dengan menggunakan metode *kualitatif*, yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Pengumpulan data penulis lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dan informan penelitian adalah guru fikih MAN 2 Bukittinggi kelas XII. IPA 1 dengan jumlah informan 30 orang.

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan, (1). Penerapan strategi *problem solving* pada mata pelajaran fikih dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur pelaksanaan *problem solving*, menggunakan pendekatan antisipatif dan pendekatan reaktif, kelebihannya yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga apa yang didapatkan oleh peserta didik dapat dikerjakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (2). Kendala yang dihadapi oleh guru dalam strategi ini adalah waktu yang tersedia kurang cukup sehingga menyita jam pelajaran lain, sumber belajar yang kurang memadai sehingga menyulitkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan banyaknya siswa yang pasif sehingga proses diskusi tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Strategi *Problem solving*, Hasil Belajar Fikih